

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini telah berhasil merancang sebuah sistem informasi pengelolaan pengarsipan berbasis web. Sistem ini memudahkan pengguna untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengakses dokumen-dokumen arsip melalui antarmuka web yang mudah digunakan. Dengan menggunakan sistem berbasis web, pengguna dapat mengelola arsip dengan lebih praktis.
2. Melalui implementasi algoritma *sequential search* pada sistem informasi, penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan pencarian dokumen arsip. Algoritma *sequential search* memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian dokumen secara berurutan, sehingga mempercepat proses pencarian dan memudahkan pengguna untuk menemukan dokumen yang mereka butuhkan.
3. Pengelompokan data arsip per divisi dalam sistem memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan dokumen ketika dibutuhkan. Dengan mengatur dokumen berdasarkan divisi atau unit kerja, pengguna dapat mempersempit ruang pencarian dan meningkatkan efisiensi dalam mengakses dokumen yang relevan. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas pengguna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Dalam keseluruhan, penelitian ini telah berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem pengelolaan pengarsipan berbasis web dengan menggunakan algoritma *sequential search*. Pengelompokan data arsip per divisi juga telah meningkatkan kemudahan dalam pencarian dokumen. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi

yang lebih memudahkan dalam pengelolaan arsip, yang dapat diterapkan dalam suatu organisasi atau instansi untuk meningkatkan aksesibilitas dan manajemen dokumen arsip.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

1. Untuk pengembangan sistem pengelolaan pengarsipan berbasis web, perlu dilakukan pemeliharaan dan pembaruan rutin terhadap sistem tersebut. Hal ini penting agar sistem tetap berjalan dengan baik, mengikuti perkembangan teknologi terkini, dan dapat mengatasi perubahan kebutuhan pengguna dalam pengelolaan arsip.
2. Dalam implementasi algoritma sequential search, perlu dilakukan evaluasi dan pengoptimalan algoritma untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi pencarian dokumen. Evaluasi tersebut dapat melibatkan uji coba dengan dataset yang lebih besar dan kompleks.
3. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna merupakan langkah penting untuk memastikan penggunaan sistem pengelolaan pengarsipan dengan baik. Pengguna perlu diberikan pemahaman yang cukup tentang fungsionalitas sistem, tata cara penggunaan, dan manfaat yang diperoleh agar mereka dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, pengembangan dan implementasi sistem pengelolaan pengarsipan berbasis web dengan algoritma sequential search, dapat menjadi lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal dalam pengelolaan dan pencarian dokumen arsip.